

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN 5M PADA PETUGAS KEAMANAN DAN PETUGAS KEBERSIHAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Simanjuntak DR,

Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 adalah masalah yang sedang dihadapi di lebih 200 negara termasuk Indonesia. Tingkat kematian karena COVID 19 di Indonesia mencapai 3.417 kasus meninggal sampai tanggal 9 Juli 2020. Untuk mencegah penyebaran COVID 19 dapat dilakukan dengan 5M. Untuk menjamin keberhasilan dalam upaya pengendalian dan pencegahan COVID-19, kepatuhan masyarakat yang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan 5M terhadap COVID-19 sangat penting. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan 5M petugas keamanan dan petugas kebersihan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan rancangan cross-sectional. Dengan data primer dari pengisian kuesioner oleh sampel yang berjumlah 83 orang dengan tehnik Total Sampling. **Hasil:** Tingkat pengetahuan petugas keamanan dan petugas kebersihan tentang 5M di FK UKI tergolong baik (88%), tingkat sikap terhadap 5M tergolong baik (89%), dan tindakan petugas keamanan dan kebersihan tentang 5M di FK UKI tergolong cukup (46%). **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan dan sikap tentang 5M pada petugas keamanan dan petugas kebersihan di lingkungan FK UKI pada kategori baik dan untuk tindakan 5M pada petugas keamanan dan petugas kebersihan di lingkungan FK UKI pada kategori Cukup.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, 5M

Abstract

Background: COVID-19 is a problem that is being faced in more than 200 countries including Indonesia. The death caused by COVID reached 3,417 cases as of July 9, 2020. 5 M Movement is to control and prevent COVID-19. To ensure success in efforts to control and prevent COVID-19, community compliance which is influenced by 5M's knowledge, attitudes, and actions towards COVID-19 is very important. **Objective:** To describe the level of knowledge, attitudes and actions of 5M security officers and cleaners in the Faculty of Medicine, Christian University of Indonesia. **Methods:** A Descriptive study with a cross-sectional design. With primary data by filling out questionnaires by 83 samples with technique Total Sampling. **Results:** The level of knowledge of security officers and cleaners about 5M in FK UKI is good (88%), the level of attitude towards 5M is good (89%), and the actions of security and cleaning officers about 5M in FK UKI are quite adequate (46%). **Conclusion:** The level of knowledge and attitudes about 5M on security officers and cleaners in the UKI FK environment is in the good category and for 5M actions on security officers and janitors in the UKI FK environment is in the Enough category.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, 5M

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan

pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).¹

Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai coronavirus kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory*

Syndrome Coronavirus 2). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus terus meningkat dan menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal. Pemerintah Indonesia menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan menetapkan wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.²

Upaya untuk mematahkan penyebaran dan penularan Covid-19 di dunia tidak mudah. Namun, beragam upaya terus dilakukan para ahli dan penduduk global demi mengakhiri ancaman virus corona yang terus meningkat. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah membuat pedoman dan protokol kesehatan untuk menghadapi COVID-19 dan konsisten menjaga kesehatan imun. Gerakan usaha pencegahan yang dilakukan untuk dikenal dengan sebutan 5M. Gerakan 5M yang meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, membatasi mobilitas dan interaksi, serta menjauhi kerumunan diklaim oleh pemerintah efektif dalam memutus persebaran virus COVID-19. Gerakan 5M ini sekarang ini menjadi standar protokol kesehatan yang wajib ditaati oleh seluruh masyarakat.³

Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyediakan sebuah situs yang berisikan data harian Covid-19 yang dapat diakses pada <https://corona.jakarta.go.id/id>. Hingga per tanggal 7 November 2021 dinyatakan 862.247 Orang yang terkonfirmasi terkena Covid-19 dengan 220 sedang dirawat, 847.808 sudah sembuh, 3.566 (1,6%)

meninggal dan 653 sedang isolasi mandiri. Untuk kasus di Jakarta Timur sendiri ada 211.998 yang dinyatakan positif. Terjadi peningkatan tajam pada tanggal 16 Juli 2021 dengan 88 ribu kasus baru. Saat ini kasus positif aktif Covid di Jakarta adalah 873 kasus dengan 0.3% dari keseluruhan angka Covid 19 Nasional.⁴

Untuk menjamin keberhasilan dalam pengendalian dan pencegahan COVID-19, kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka pengendalian dan pencegahan COVID-19 sangatlah penting, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka terhadap COVID-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ni Wayan Eka, mendapatkan hasil masyarakat desa Kramas Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tingkat Pengetahuan 96,3% berpengetahuan baik. 94,5% Responden bersikap baik dan sebagian besar 84,4% responden dengan tindakan baik.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh dokter muda FK UKI pada 10 Agustus-5 September 2020 tentang kepatuhan mahasiswa preklinik dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungan FK UKI, didapatkan hasilnya hanya 6,5% mahasiswa yang patuh dalam menjalankan protokol kesehatan sedangkan ada 93,5% yang tidak patuh. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, kami sebagai penelitian ingin meneliti untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan 5M Pada Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisis kuesioner yang akan dibagikan dalam bentuk google form.

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia pada bulan November 2021 dengan membagikan kuesioner dalam bentuk google form kepada responden.

Populasi dan Sampel

Petugas Keamanan dan Petugas kebersihan Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di lingkungan FK UKI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di lingkungan FK UKI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun besar sampel sebanyak 83 orang .

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi kuisisioner online melalui *google form* dan menyetujui lembar

informed consent. Kriteria esklusi penelitian ini adalah petugas keamanan dan petugas kebersihan fakultas lain serta Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang tidak bersedia mengikuti penelitian dan menolak mengisi lembar *informed consent*

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada satpam dan Petugas Kebersihan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan protokol kesehatan 5M COVID-19 pada bulan November tahun 2021. Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia

Berdasarkan hasil penelitian ini (Tabel 4.1), responden berusia 20-45 tahun. Terdapat 23 responden (27,71%) yang berusia 20-25 tahun, 34 responden (40,96%) berusia 26-35 tahun, dan 26 responden (31,32%) berusia 36-45 tahun.

Tabel 4.1 Distribusi Usia Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan FK UKI

Umur	Jumlah	Presentase
20-25	23	27,71
26-35	34	40,96
36-45	26	31,32

Usia merupakan satuan waktu yang dihitung sejak manusia lahir hingga waktu usia itu dihitung. Berdasarkan Departemen Kesehatan RI Tahu 2009, usia manusia dikategorikan menjadi: masa balita dengan usia 0-5 tahun, masa kanak-kanak : 5-11 tahun, masa remaja awal 12-16 tahun, masa remaja akhir : 17-25 tahun, masa dewasa awal : 26-35 tahun, masa dewasa akhir : 36-

45 tahun, masa lansia awal : 46-55 tahun, masa lansia akhir : 56-65 tahun, dan masa manula : >65 tahun. Berdasarkan data, menurut Depkes RI mayoritas responden masuk pada kategori dewasa awal.⁶

Jenis Kelamin

Hasil distribusi jenis kelamin pada petugas keamanan dan petugas kebersihan di lingkungan FK UKI (Tabel 4.2), responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan (71,08%) jika dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki (28,92%)

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan FK UKI

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	59	71,08
Laki-laki	24	28,92

Jenis kelamin merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis sejak lahir. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Julfira, bahwa peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja merupakan hal yang lumrah dilakukan oleh perempuan saat ini. Peran ganda perempuan sebagai pekerja karena kebutuhan ekonomi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.⁷

Pekerjaan

Berdasarkan penelitian ini (Tabel 4.3), jumlah responden dari petugas Kebersihan (50,60%) tidak jauh beda dengan responden dari petugas keamanan (49,40%).

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Petugas Kebersihan	42	50,60
Petugas Keamanan	41	49,40

Petugas keamanan atau yang sering disebut dengan satpam merupakan satuan tenaga keamanan yang tugas dan perannya untuk membantu polisi di tempat dia bekerja seperti di Perusahaan, Pertokoan, Perhotelan, Perumahan, Rumah Sakit dan tempat lainnya. Petugas keamanan adalah menjaga ketertiban dan keamanan suatu tempat dimana dia bekerja agar terhindar dari segala gangguan. Petugas keamanan di Rumah Sakit sangat diperlukan, oleh karena itu dibutuhkan petugas keamanan yang terlatih dan sudah mendapat pembinaan.⁸ Petugas kebersihan atau sering disebut dengan *cleaning service* merupakan pekerjaan yang memiliki peran untuk memelihara kebersihan serta memberi pelayanan kebersihan di suatu tempat.⁹

Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian (Tabel 4.4) menunjukkan mayoritas responden (67,47%) berpendidikan terakhir SMA diikuti dengan 18 responden (21,69%) berpendidikan terakhir SMP dan paling sedikit (10,84%) berpendidikan terakhir SD

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	9	10,84
SMP	18	21,69
SMA	56	67,47

Gambaran Pengetahuan 5M

Hasil penelitian (**Tabel 4.5**) menunjukkan bahwa dari 83 responden, mayoritas responden (88%) memiliki pengetahuan baik, 6 responden (7%) memiliki pengetahuan cukup, dan 4 responden (5%) memiliki pengetahuan kurang

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	73	88
Cukup	6	7
Kurang	4	5

4.5 Distribusi Frekuensi berdasarkan Tingkat Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 83 responden, terdapat responden yang mempunyai tingkat sikap baik sebesar 74 orang (89%), dan cukup sebesar 9 orang (11%) dan untuk kurang tidak ada. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan lebih banyak mempunyai sikap baik untuk menerima dan merespon Protokol Kesehatan 5M COVID-19.

Tabel 4.6 Gambaran Tingkat Sikap 5M

Tingkat Sikap	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	74	89
Cukup	9	11
Kurang	0	0
Jumlah	83	100

4.7. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tindakan

Berdasarkan hasil yang didapat, bahwa tingkat tindakan responden, dari jumlah sampel sebesar 83 orang diperoleh tingkat tindakan pada kategori baik sebesar 33 orang (40%), kategori cukup 38 orang (46%) dan pada kategori kurang sebesar 12 orang (14%). Dengan hasil ini dapat disimpulkan, tindakan penerapan 5M petugas keamanan dan petugas kebersihan di lingkungan FK UKI tergolong masih cukup baik.

Tabel 4.17 Gambaran Tingkat Tindakan 5M

Tingkat Tindakan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	33	40%
Cukup	38	46%
Kurang	12	14%

Jumlah **83** **100%**

dapat meneliti lebih luas mengenai Pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap 5M dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan di tempat yang berbeda.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan FK UKI tentang 5M adalah baik.
2. Tingkat sikap Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan FK UKI tentang 5M adalah baik.
3. Tingkat tindakan Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan di Lingkungan FK UKI tentang 5M adalah cukup.

Saran

Bagi Responden

Diharapkan Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan FK UKI lebih meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik mengenai 5M agar terhindar dari penyakit.

Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk melakukan strategi dalam edukasi mengenai 5M kepada Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan FK UKI.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan serta

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 10 November 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
3. Raihan S H, Sakir R W, Fairuz A A. Efektifitas pemerintah dalam sosialisasi gerakan 5M Kepada Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2021
4. Data Harian COVID-19 DKI Jakarta. Diakses dari <https://corona.jakarta.go.id/id>. Pada 7 November 2021
5. Purwanti NWE. Gambaran Perilaku 5M Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat di Desa Keramas Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. (Karya Tulis Ilmiah). Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Prodi D-III Jurusan Keperawatan. 2021.
6. Departemen Kesehatan RI. Kategori Usia. Depkes. 2009.
7. Julfira R. Manajemen konflik peran ganda wanita yang bekerja sebagai petugas kebersihan. Fakultas ilmu social dan humaniora universitas islam sunan kalijaga Yogyakarta. 2018
8. Sudahnan. Kewenangan Satpam Sebagai Tenaga Keamanan Di Perusahaan. Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2011; XVI(3)
9. Septianawati Dewi. Penerapan Peregangan Untuk Menurunkan Keluhan Nyeri Otot Rangka Pada Petugas Kebersihan di RSUD dr. Tjitrowardojo. (skripsi). Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta. 2019